

**KOHESI PADA PIDATO GEORGE W. BUSH:
“ADDRESS TO THE NATION 9-11”**

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

THOMAS AQUINAS SAN AYEN ANARS SITEPU

110912078

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

The research is entitled Cohesion in the speech script of George W. Bush: "Address to The Nation 9-11" It is an attempt to identify, classify, and analyze the five general cohesive devices. In George W. Bush's speech.

The writer conducts this research by using descriptive method. In collecting data, the speech and its history were taken from the website American speech miler center and other relevant source from internet as a source data. The data analysis was based on by Halliday and Hasan (1976) and supported by De Beaugrande and Dressler (1986:8) and Brown and Yule (1983:191). These five general cohesive devices were applied in George W. Bush's speech. The theory consists of five devices, they are:pronoun (personal, possessive, demonstrative, and interrogative pronoun) substitution, ellipsis, conjunction (adversative, temporal, coordinating, correlative, subordinating, and causal), lexical (repetition, synonym, antonym, hyponym, equivalent, correlation).

The result of this research shows that there are 76 pronouns consist with 48 personal pronouns, 16 demonstrative pronouns, 12 interrogative pronouns, and there is no possessive pronoun, and there are 2 substitutions, 49 conjunctions consist with 43 coordinating conjunctions, 4 adversative conjunctions, 3 causal conjunctions, 2 temporal conjunctions, and there is no correlative and subordinating conjunction, and also there are 15 lexicals, and there is no ellipsis

Keywords : Discourse Analysis, Cohesion, Speech, George W. Bush

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Analisis wacana tidak hanya tentang metode, tapi juga menyangkut cara pandang terhadap sifat bahasa dan hubungannya ke permasalahan utama ilmu pengetahuan. Lebih spesifiknya, analisis wacana sebagai yang pendekatan yang terkait kepada wacana. Pendekatan yang tidak hanya memerlukan pelaksanaan dari pengumpulan data dan analisis, tapi juga sebagai perangkat dari meta-teoritis (Kroger, 2000:20).

Brown dan Yule (1983:191) menyatakan bahwa kohesi adalah sebuah penghubung diantara bagian yang ditandai dengan penggunaan elemen-elemen Bahasa. Peneliti memilih kohesi sebagai objek penelitian untuk menambah

penelitian terbaru tentang penerapan konsep dari Halliday dan Hasan, terutama di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Pada penelitian tentang kohesi ini, penulis merasa tertarik untuk menerapkan item-item kohesi yang dengan menggunakan naskah atau pidato George W. Bush yang berjudul *Address to the Nation 9-11*, karena pidato ini berisi tentang seorang Presiden, yaitu George W. Bush memberikan dorongan moral, semangat, dan doa bagi warga Amerika Serikat yang telah diserang oleh aksi keji terorisme yang telah merenggut sekitar 3.000 jiwa tewas dalam serang itu, serta mendorong warga Amerika Serikat untuk menanggapi atau menyikapi kejadian terorisme dengan tenang dan sabar. Pidato ini disampaikan melalui siaran langsung di seluruh Amerika pada hari selasa, 11 September 2001 di Gedung Putih Washington, D.C

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis lima item kohesi pada naskah pidato George W. Bush: *Address to the Nation 9-11* menurut Halliday dan Hasan (1976)

Manfaat Penelitian

Secara teories, analisis ini memberi kontribusi untuk menguatkan konsep Halliday dan Hasan (1976) tentang analisis wacana khususnya pada unsur kohesi untuk pengembangan dari penelitian linguistik dan analisis wacana

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi sebuah informasi dan dapat menjadi sebuah tolakukur di dalam studi analisis wacana, disamping itu untuk membantu pembaca memahami kohesi pada analisis wacana dalam pengembangan dari penelitan analisis wacana.

Studi Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis wacana, yaitu:

1. “Analisis Wacana pada Pidato Abraham Lincoln” dalam skripsi Raming (2014). Penelitannya difokuskan pada pidato Lincoln. Dia menggunakan teori Alba-Juez untuk mengidentifikasi dan menganalisis tujuh norma dalam pidato tersebut, yaitu: kohesi, koherensi, intensionalitas, akseptibilitas, informalitas, situasionalitas, dan intertekstualitas.
2. “Analisis Wacana Iklan Rokok di Selebaran”, dalam skripsi Anthy (2006). Dia menggunakan teori dari Arikuntos (2001), untuk mengembangkan lima frase iklan rokok tersebut, yaitu: 1. Penggunaan kata, 2. Perubahan kalimat persuasive, 3. Bentuk kalimat, 4. Struktur pengiklanan, dan 5. Teknik persuasi
3. “Analisis Wacana Film Jakarta Maghirb”, dalam skripsi Yusli (2013), menganalisis tentang konstruksi wacana dan kognisis social sebagai latar belakang cerita dengan menggunakan teori dari Van Dijk (1985) yang pada striktur mikro linguistik seperti sematik, sinteksis, statistika, dan retorik.
4. “Analisis Wacana pada Pidato Martin Luther King Jr.” Tulaseket (2015), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Peneletiannya difokuskan pada pidato Martin Luther King Jr. Dia menggunakan toeri

Alba-Juez untuk mengidentifikasi dan menganalisis tujuh norma dalam pidato tersebut, yaitu: kohesi, koherensi, intensionalitas, akseptibilitas, informalitas, situasional, dan interekstualitas.

Landasan Teori

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari Halliday dan Hasan (1976). Mereka menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi dan menggambarkan cakupan pada teks linguistik dan analisis wacana dan mengembangkan perbedaan antara keduanya harus menggunakan lima kategori umum dari perangkat kohesif yang dapat membuat koherensi di teks:

1. Pronomina adalah sebuah kata yang berganti dari sebuah kata benda atau frasa kata benda
 - a. Kata ganti orang, kata ganti orang dapat dikategorikan dengan seseorang, angka, jenis kelamin, dan hal
 - b. Kata ganti kepemilikan, kata ganti kepemilikan digunakan untuk menunjukkan kepemilikan
 - c. Kata ganti petunjuk, kata ganti petunjuk sering membedakan target mereka dengan menunjuk atau beberapa indikasi dari posisi
 - d. Kata ganti penanya, kata ganti penanya menanyakan orang yang mana atau arti dari sesuatu
2. Substitusi adalah pengganti suatu kata atau frase dengan sebuah kata “penyaring” untuk menghindari pengulangan

3. Elipsis, elipsis adalah suatu perangkat bacaan dengan menghilangkan sebuah porsi dari urutan peristiwa, memungkinkan untuk pembaca agar mengisi celah bacaan
4. Konjungsi, sebuah konjungsi menetapkan suatu hubungan antara dua klausa, yang paling dasar tapi setidaknya kohesif adalah konjungsi. Konjungsi dapat juga di siratkan dan dideduksi dari menafsirkan teks dengan benar:
 - a. Konjungsi berlawanan, konjungsi yang menyatakan perbedaan diantara dua pernyataan
 - b. Konjungsi sementara, konjungsi yang menceritakan tentang waktu
 - c. Konjungsi koordinatif, dua item atau lebih dari persamaan sintaksis
 - d. Konjungsi korelatif, menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan
 - e. Konjungsi subordinatif, menghubungkan dua klausa atau lebih yang memiliki status sintaksis yang tidak sama
 - f. Konjungsi kausal, konjungsi milik dari konjungsi subordinatif yang mengidentifikasi klausanya atau alasan dari apa yang dinyatakan di awal kedua kalimat
5. Leksikal adalah makna sebuah kata yang sesuai dengan makna arti sesungguhnya atau cara pemilihan kata yang serasi, diantaranya
 - a. Pengulangan
 - b. Sinonim
 - c. Antonim

- d. Hponim
- e. Setaraan
- f. Korelasi

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui langkah berikut, yaitu:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti membaca beberapa naskah pidato sebagai objek penelitiannya dan mengunduh naskahnya dari website www.milercenter.com di internet, setelah itu peneliti membaca beberapa data yang telah di download tadi peneliti memulai membatasi data dan mulai membaca beberapa buku tentang bahasa, linguistik, analisis wacana, dan kohesi untuk melihat teori yang bersangkutan di jurnal, skripsi, artikel dari internet dan teori dari Halliday dan Hasan (1976) yang masih bersangkutan dengan topic penelitian ini

2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, peneliti mencari dan membaca naskah pidato George W. Bush dan membaca beberapa kali untuk memiliki pemahaman yang mendalam. Setelah memahami datanya, peneliti menggaris bawahi beberapa kata dan kalimat yang memiliki pronomina, substitusi, elipsis, konjungsi, dan leksikal dalam naskah pidato George W. Bush: *Address to the Nation 9-11* dan mulai mengklasifikasinya menurut teori Halliday dan Hasan (1976)

3. Analisis data

Dari semua aspek-aspek kohesi yang telah diklasifikasi dari naskah pidato, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan secara

deskriptif kuantitatif berdasarkan teori dari Halliday dan Hasan (1976)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada naskah pidato George W. Bush: “*Address to the Nation 9-11*” menggunakan konsep lima perangkat kohesi menurut Halliday dan Hasan (1976), terdapat beberapa jenis item kohesi yang tertera pada tabel di bawah ini, yaitu:

No	Jenis	Bentuk	Jumlah	Keterangan
1	Pronomina (76)	Kata ganti orang	48	<i>Our</i> (19), <i>Their</i> (2), <i>Us</i> (3), <i>They</i> (4), <i>We</i> (6), <i>I</i> (8), <i>It</i> (1), <i>Them</i> (2), <i>Me</i> (2)
		Kata ganti petunjuk	16	<i>These</i> (5), <i>This</i> (3), <i>Those</i> (6), <i>That</i> (2)
		Kata ganti penanya	12	<i>Who</i> (11), <i>Which</i> (1)
		Kata ganti kepemilikan	-	Tidak ada kata ganti kepemilikan
2	Subtitusi (2)	-	2	1. <i>Terrorist attacks > These acts</i> 2. <i>Those who are behind these evil acts > Them</i>
3	Elipsis (0)	-	-	Tidak ada ellipsis pada naskah pidato ini
4	Konjungsi (49)	Adversatif	4	<i>But</i> (3), <i>Yet</i> (1)
		Kausal	3	<i>By</i> (2), <i>Because</i> (1)
		Koordinatif	43	<i>And</i> (29), <i>For</i> (13), <i>Or</i> (1)
		Korelatif	-	Tidak ada korelatif pada naskah pidato ini
		Subordinatif	-	Tidak ada subordinatif pada naskah pidato ini

		Temporal	2	<i>Before (1), Just (1)</i>
5	Leksikal (15)	Repitisi	-	Tidak ada repitisi pada naskah pidato ini
		Sinonim	5	<i>Freedom = Opportunity</i> <i>Country = Nation</i> <i>Strong = Powerful</i> <i>Defend = Protect</i> <i>Help = Assistance</i>
		Antonim	3	<i>Evil x Good</i> <i>War x Peace</i> <i>Enemy x Allies</i>
		Hiponim	1	<i>Moms, dads, friends,</i> <i>businessman = Citizen</i>
		Korelasi	3	<i>Home-world-country-nation</i> (Menerangkan tempat) <i>People-we-us</i> (menerangkan pelaku yang terlibat) <i>Evil-good-sadness-grieve</i> (menerangkan sifat)
		Ekuivalensi	3	<i>That – Those = “Tunggal, Jamak”</i> <i>We – Us = “Subjek, Objek”</i> <i>Strong – Strongly = “Sufiks”</i>

Dari tabel di atas terdapat jenis-jenis kohesi dan contohnya seperti di bawah ini:

1. Pronomina

Pronomina adalah kata yang menggantikan nomina atau frasa nominal atau biasa juga disebut kata ganti

*“**I**’ve directed the full resources of **our** intelligent and law enforcement communities to find those responsible and to bring **them** to justice”*

“Saya telah mengerahkan sumber-sumber lengkap dari intelijen kita dan himpunan penegak hukum untuk mencari bagi mereka yang bertanggung jawab dan untuk membawa mereka ke peradilan”

- Pronomina *I* sebagai subjek yang merujuk pada penutur (*President George W. Bush*)
- Pronomina *Our* yang *possessive* merupakan sebagai objek yang merujuk pada *penutur dan para pendengarnya*
- Pronomina *Them* sebagai objek yang merujuk pada *pelaku aksi terror*

2. Subitutsi

Subtitusi adalah salah satu komponen penting dalam mengungkapkan perasaan dan mengerti akan makna dari sebuah kalimat.

*“The search is underway for **those who are behind these evil acts**. I’ve directed full resources of our intelligence and law enforcement communities to find those who responsible and to bring **them** to justice”.*

“Pencarian sedang berjalan terhadap mereka yang dibalik tindakan jahat ini. Saya telah mengerahkan sumber-sumber lengkap dari intelijen kita dan himpunan penegak hukum untuk mencari bagi mereka yang bertanggung jawab dan untuk membawa mereka ke peradilan”

Subtitusi **Them** menggantikan klausa **Those who are behind these evil acts**

*“**Terrorist attacks** can shake the foundations of our biggest buildings, but they cannot touch the foundation of America. **These acts** shattered steel, but they cannot dent the steel of American resolve”.*

“Serangan teroris dapat menggoyangkan fondasi dari bangunan-bangunan besar kita, tetapi mereka tidak dapat menyentuh fondasi dari Amerika. **Tindakan ini** menghancurkan baja, tapi mereka tidak dapat melekukan ketetapan hati baja dari warga Amerika”

Subtitusi **These acts** menggantikan kata **Terrorist attacks**

3. Elipsis

Ellipsis adalah peniadaan kata-kata atau satuan lain yang wujud asalnya dapat diramalkan dari konteks bahasa atau luar bahasa.

Tidak ada ellipsis pada naskah pidato ini

4. Konjungsi

Konjungsi atau kata penghubung merupakan salah satu bagian dari gramatikal yang tidak dapat berubah.

- Adversatif

*“**But** they have failed; our country is strong”*

“Tetapi mereka telah gagal; Negara kita kuat”

- Kausal

*“**By** evil, despicable acts of terror”*

“Dengan jahat, tindakan teror yang keji”

- Koordinatif

*Our very freedom came under attack in a series of deliberate **and** deadly terrorist acts.*

“Kebebasan kita telah diserang dalam berbagai kejadian teroris yang disengaja dan yang mematikan”

- Korelatif

Tidak ada konjungsi korelatif pada naskah pidato George W. Bush

- Subordinatif

Tidak ada konjungsi subordinatif pada naskah pidato George W. Bush

- Temporal

*America has stood down enemies **before***

“Amerika telah mengalah kepada musuh sebelumnya”

5. Leksikal

Leksikal adalah makna sebuah kata yang sesuai dengan makna arti yang sesungguhnya atau cara pemilihan kata yang serasi

- Repitisi

Tidak ada repitisi pada naskah pidato George W. Bush

- Sinonim

Country – Nation = “Bangsa”

Defend – Protect = “Membantu”

Strong – Powerful = “Kuat”

- Antonim

Evil x Good = “Jahat” x “Baik”

War x Peace = “Perang” x “Perdamaian”

- Hiponim

Moms (ibu-ibu), *dads* (ayah-ayah), *friends* (teman-teman), *businessman* (pebisnis) = *Citizen* (Warganegara)

- Korelasi

Home-world-country-nation = “menerangkan tempat”

- Ekuivalensi

That – Those = “tunggal, jamak”

We – Us = “subjek, objek”

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pengumpulan data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya dalam tahapan menggumpulkan data-data yang ada dalam naskah pidato George W. Bush “*Address to the Nation 9-11*” peneliti menemukan beberapa jenis kata-kata yang termasuk dalam lima item kohesi yaitu pronomina, substitusi, elipsis, konjungsi, dan leksikal. Karena adanya hubungan diantara setiap paragrafnya sehingga artian atau makna yang tersirat dari pidato ini dapat dimengerti dan diaplikasikan kepada para pendengarnya. Maksud dari tujuan pidato ini adalah untuk memberi harapan dan kekuatan untuk Warga Amerika dalam menghadapi suatu musibah yang besar. Oleh karena itu George W. Bush sebagai Presiden dari Amerika Serikat melakukan tindakan sigap untuk menyiarkan pidatonya secara *live* atau langsung di seluruh Amerika Serikat agar menjangkau warga-warganya dan juga menginformasikan bahwa Amerika telah melakukan segala hal agar kondisi menjadi kondusif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Alba- Juez. 2009. *Prespective on Discourse Analysis*. Newcastle: Cambridge Scholars.

Anthy. 2006. "Analisis Wacana Iklan Rokok di Selebaran". Yogyakarta: Fakultas Sastra, UM.

- Badudu, J, S, Sultan Mohammad Zain, 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusataka Sinar Harapan
- Beaugrande and Wolfgang Dressler. 1981 *Introduction to Text Linguistics*. London, Longman 1981. Einführung in die Textlinguistik. Tübingen, Niemeyer.
- Brown, Gillian and Yule, George. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge: University
Cambridge.
- Chomsky. 1957. *Syntactic Structures*. Mouton de Gruyter. Berlin. New York 2002
- Crabtree & Powers. 1994. *Language Files: Materials for and Introduction to Language and Linguistics*. Colombus: Ohio State Univeristy
- Crystal 1997. *English As A Global Language* Cambridge: Cambridge University Press.
- Halliday & Ruqiyah Hasan. 1976. *Cohesion in English*, University of Sydney
- Henry F. and tator C. 2002. *Discourse of Domination*. Canada: University of Toronto.
- Kroger, R. O. 2000. *Doing Discourse Analysis. Methods for Studying Action in Talk and Text*. California: Sage
- Macdonell D. 1986. *Theories of Discourse An Introduction*. USA: Brasil Blackwell
in New York
- Nikander, P. 2006. *Constructionism and Discourse Analysis*, University of Tampere: University of Tampere, Finland.
- Rambling R. 2014. "Analisis Wacana dalam Pidato Abraham Lincoln". Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat
- Robins R.H. 1989. *General Linguistics*. Routledge; 4th edition; Longman Linguistics Library
- Slembrouck. 2005. *Language and Communication*. Pergamon – Elsevier Science LTD.

Smith, Henri Lee. 1996. *Linguistic*. USA: Voice of America Forum Lecture.
Saussure F.D. 1996. *Course in General Linguistics*. Open Court; Reprint edition
Tulaseket. 2015. "Analisis Wacana dalam Pidato Martin Luther King Jr".
Manado:

Fakultas Ilmu Budaya

Yusli. 2013. "Analisis Wacana Film Jakarta Maghrib". Jakarta: FIDKOM, UIN.
[Www.gosrok.blogspot.co.id/2012/02/cohesion-and-coherence-in-discourse.html](http://www.gosrok.blogspot.co.id/2012/02/cohesion-and-coherence-in-discourse.html)
[Www.bilaakupresiden.wordpress.com/2011/01/03/george-bush-presiden-amerika-serikat-jaman-modern-yang-paling-kontroversial/](http://www.bilaakupresiden.wordpress.com/2011/01/03/george-bush-presiden-amerika-serikat-jaman-modern-yang-paling-kontroversial/)
[Www.millercenter.org/president/gwbush/speeches/address-to-the-nation-on-the-terrorist-attacks](http://www.millercenter.org/president/gwbush/speeches/address-to-the-nation-on-the-terrorist-attacks)